

DAILY MARKET WATCH

20 Maret 2025

Global Sentiment

The Fed mempertahankan tingkat suku bunga acuan di *range* 4.25-4.50% pada FOMC *meeting* bulan Maret 2025. Keputusan ini diambil di tengah dinamika dampak tarif yang dikenakan oleh pemerintah AS. The Fed memproyeksikan penurunan sebesar 0.5% hingga akhir tahun 2025, yang berarti ada kemungkinan The Fed akan melakukan pemangkasan suku bunga sebesar dua kali tahun ini. Pada FOMC *meeting* tersebut, The Fed mengumumkan mulai bulan depan akan memperlambat laju pengurangan neraca. Perubahan ini kemungkinan akan bertahan hingga akhir proses *quantitative tightening*. The Fed mengurangi batas bulanan obligasi *Treasury* yang dibiarkan jatuh tempo tanpa diganti dari USD 25 miliar menjadi USD 5 miliar mulai 1 April. Dari kawasan Eropa, inflasi di zona Euro pada bulan Februari 2025 berada di angka 2.3% yoy (*prior*: 2.6%), hal tersebut merupakan *level* terendah sejak Januari 2022. Walaupun demikian, pelaku pasar tetap optimis dikarenakan rencana Jerman yang akan meluncurkan stimulus fiskal dan menambahkan anggaran pertahanan Uni Eropa (UE). Hal tersebut diproyeksikan akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di Eropa. Dari Asia, *Bank of Japan* (BOJ) mempertahankan suku bunga acuan bulan ini di *level* 0.5%. Hal ini mempertimbangkan potensi dampak kebijakan tarif dari AS. Gubernur BOJ, Kazuo Ueda, memberikan sinyal keputusan BOJ untuk menaikkan suku bunga di masa yang akan datang akan bergantung kepada data ekonomi terbaru dan kepastian terkait tarif perdagangan yang diberlakukan AS.

Domestic Sentiment

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI-Rate periode Maret 2025 di *level* 5.75%. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga tekanan inflasi sesuai target pada tahun ini dan tahun depan sebesar 2.5±1%, mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah, serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kisaran 4.7-5.5% pada tahun 2025. Hal ini masih sesuai dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut pemerintah yang berada di *level* 5.2%. Di sisi lain, pemerintah Indonesia telah menyiapkan anggaran Rp 20 triliun untuk subsidi bunga kredit investasi sektor padat karya guna meningkatkan daya saing industri dan menciptakan lapangan kerja bagi industri tekstil, sepatu, makanan dan minuman, furnitur, serta kulit dengan tenor 8 tahun dan subsidi bunga sebesar 5%. Sementara itu, sentimen lain datang dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, yang menyebut subsidi BBM untuk jenis Peralite dan Solar dalam 1 tahun bisa menyentuh nilai Rp 150 triliun. Penggunaan *barcode* atau *QR Code* Pertamina di seluruh SPBU dalam proses pengisian BBM menjadi sangat penting. Hal tersebut untuk memastikan BBM subsidi tepat sasaran kepada masyarakat yang masuk dalam kategori penerima BBM subsidi.



Sumber: Reuters

Pada Rabu (19/03) Rupiah dibuka di *level* 16,500/16,520 dengan *first traded* 16,520, dan kurs acuan JSDOR di *level* 16,528 (*prior*: 16,432). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,510-16,555. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh kebijakan The Fed yang mempertahankan suku bunga acuan di *level* 4.25% hingga 4.5% pada FOMC *meeting* bulan Maret 2025. The Fed juga memproyeksikan penurunan sebesar 0.5% hingga akhir tahun 2025, yang berarti ada kemungkinan The Fed akan melakukan pemangkasan suku bunga sebesar dua kali tahun 2025. Dari kawasan Eropa, inflasi di zona Euro pada bulan Februari 2025 berada di angka 2.3% yoy (*prior*: 2.6%) yang merupakan *level* terendah sejak Januari 2022. Kemudian, Rusia dan Ukraina saling berbeda pendapat terkait serangan yang dilakukan kedua belah pihak, serangan tersebut terjadi setelah Trump dan Putin mengadakan panggilan melalui telepon, di mana Trump mengusulkan gencatan senjata penuh, namun ditolak oleh Putin yang hanya bersedia menghentikan sementara serangan terhadap infrastruktur di bidang energi. Dari Asia, *Bank of Japan* (BOJ) mempertahankan suku bunga acuan bulan ini di *level* 0.5% yang mempertimbangkan potensi dampak kebijakan tarif dari AS. Di sisi lain, konflik kembali terjadi di wilayah Gaza seiring dengan Israel yang mengumumkan operasi darat terbaru di wilayah tersebut. Peristiwa ini memulai konflik yang sebelumnya telah terhenti karena gencatan senjata pada bulan Januari 2025. Israel terus melancarkan serangan meskipun ada seruan negara lain seperti Arab, China, dan Rusia untuk menahan diri demi mempertahankan gencatan senjata. Pembicaraan gencatan senjata terhenti setelah Israel-AS berbeda pendapat dengan Hamas mengenai perpanjangan gencatan senjata tahap pertama. Sementara itu, dari dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) kembali memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI-Rate periode Maret 2025 di *level* 5.75%. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga tekanan inflasi sesuai target pada tahun 2025 dan tahun 2026. Bank Indonesia juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan berada pada kisaran 4.7-5.5%.

Top Volume Bonds

Government	19/03
FR0103 (10Y)	IDR 6.91 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.50 T
FR0091 (7Y)	IDR 1.50 T
Corporate	19/03
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 1.70 T
Obligasi II Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahun 2022 Seri B	IDR 286 M
Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multiartha Tahap II Tahun 2022 Seri D	IDR 230 M

Opening	Closing
16,520	16,525
Lowest	Highest
16,510	16,555

	18/03	19/03	Δ
USD	16,425	16,525	+ 0.61%
EUR	17,961	17,999	+ 0.21%
SGD	12,341	12,390	+ 0.40%
JPY	109.62	110.71	+ 0.99%

IHSG Per 19 Maret 2025
6,311

Prior
6,223

Menguat	Stagnan	Melemah
352	241	209

Price Index Updates			
Commodity	18/03	19/03	Δ
Crude Oil (WTI)	66.90	67.16	+ 0.39%
Coal	97.10	97.50	+ 0.41%
Nickel	16,430	16,399	+ 0.92%
Copper	499	508	+ 1.66%
CPO	1620	1620	0.00%

Safe Heaven	18/03	19/03	Δ%
Gold	3,035	3,048	+ 0.43%
UST 10Y	4.28	4.24	- 0.94%
USD/JPY	149.27	148.69	- 0.39%
USD/CHF	0.8767	0.8778	+ 0.13%

Currency	18/03	19/03	Δ%
EUR/USD	1.0945	1.0903	- 0.38%
GBP/USD	1.3001	1.3003	+ 0.02%
USD/CNH	7.2277	7.2309	+ 0.04%
AUD/USD	0.6361	0.6357	- 0.06%

Indeks	18/03	19/03	Δ%
Dow Jones	41,581	41,965	+ 0.92%
S&P	5,615	5,675	+ 1.08%
Nasdaq	17,504	17,751	+ 1.41%
DAX (German)	23,381	23,288	- 0.40%
CAC 40 (Prancis)	8,115	8,171	+ 0.70%
FTSE 100 (UK)	8,705	8,707	+ 0.02%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,485	5,507	+ 0.41%
CSI 1000 (China)	6,612	6,565	- 0.71%
Nikkei 225 (JP)	37,845	37,752	- 0.25%
FTSE China 50 (HK)	17,452	17,415	- 0.21%
FTSE Sing	411	412	+ 0.31%

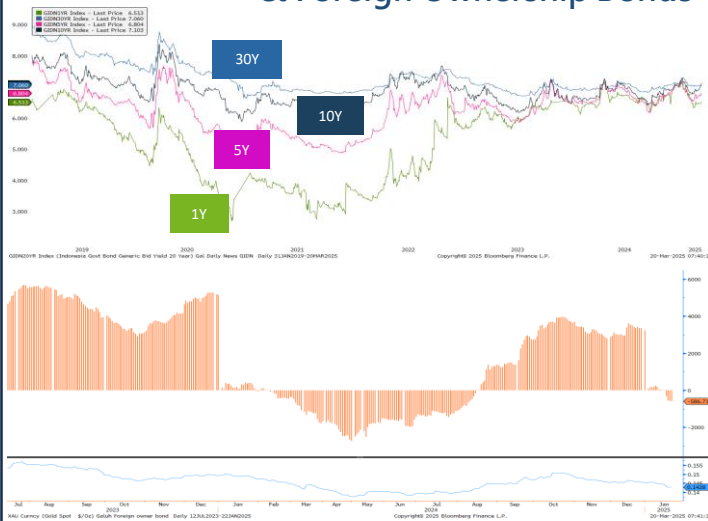
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Kamis (20/03) : 16,520 – 16,570

Resistance 1	16,590
Resistance 2	16,620
Support 1	16,490
Support 2	16,450

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Rabu (19/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 7.10% (*prior*: 7.03%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 19 Maret 2025 sebesar Rp 63.67 Triliun (*prior*: Rp 31.97 Triliun)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data *Industrial Production AS* bulan Februari 2025 yang tercatat tumbuh melandai sebesar 1.44% *yoy* (*prior*: 1.92%). Penurunan indeks tersebut diakibatkan kenaikan biaya bahan baku sebagai konsekuensi tarif AS dengan negara-negara mitra dagangnya di awal tahun 2025. Selanjutnya, AS menyatakan kesiapan untuk melakukan perundingan dengan China dan Kanada terkait sengketa perdagangan di WTO.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	18/03	19/03	18/03	19/03	18/03	19/03
1Y	4.12	4.08	6.47	6.50	4.43	4.45
5Y	4.07	4.02	6.72	6.80	4.91	4.91
10Y	4.28	4.24	7.03	7.10	5.27	5.25
30Y	4.59	4.55	7.04	7.06	5.70	5.70

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	286	101

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	18/03	19/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.90	6.95	+ 5 bps	100.59 / 101.91	6.71 / 6.61
FR0103 (10Y)	6.88	6.97	+ 9 bps	97.50 / 98.00	7.01 / 6.93
FR0106 (15Y)	7.05	7.11	+ 6 bps	99.90 / 100.41	7.14 / 7.08
FR0107 (20Y)	7.09	7.12	+ 3 bps	100.30 / 100.30	7.15 / 7.09

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
19 Maret 2025 / Rabu							
	ID	BI-Rate	Mar 19	5.75%	5.75%	5.75%	--
	EC	CPI YoY	Feb F	2.4%	2.3%	2.4%	--
	EC	CPI MoM	Feb F	0.5%	0.4%	0.5%	--
	US	MBA Mortgage Applications	Mar 14	--	-6.2%	11.2%	--
	JN	BOJ Target Rate	Mar 19	0.50%	0.50%	0.50%	--
20 Maret 2025 / Kamis							
	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 19	4.50%	4.50%	4.50%	--
	US	Initial Jobless Claims	Mar 15	224K	--	220k	--
	UK	Bank of England Bank Rate	Mar 20	4.500%	--	4.500%	--
21 Maret 2025 / Jumat							
	JN	Natl CPI YoY	Feb	3.5%	--	4.0%	--
	EC	Consumer Confidence	Mar P	-13	--	-13.6	--
	UK	Gfk Consumer Confidence	Mar	-20	--	-20	--